

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi membuat bisnis di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan serta perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat persaingan usaha yang semakin ketat dan perusahaan saling berlomba membuat solusi yang tepat agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan. Meningkatnya persaingan ini membuat para pengusaha menerapkan strategi khusus supaya perusahaan mendapatkan banyak konsumen atau segmen pasar yang luas yang mana akan berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan yang didapat. Semakin pesatnya laju pertumbuhan dan perkembangan usaha mendorong perusahaan untuk selalu mengupayakan memberikan hasil yang terbaik dalam produksinya. Masalah-masalah yang bermunculan pada suatu perusahaan sangat kompleks antara lain alokasi sumber daya yang jumlahnya terbatas dengan semakin tumbuh dan berkembangnya suatu perusahaan. Salah satu masalah yang dialami perusahaan yaitu terkait perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku tidak dilakukan dengan perhitungan yang tepat sehingga akan berdampak pada kelancaran proses produksinya.

Persediaan bahan baku adalah barang persediaan perusahaan yang akan diolah kembali melalui proses produksi sehingga menjadi suatu barang sesuai kegiatan perusahaan. Persediaan bahan baku merupakan faktor penting

dan utama dalam perusahaan untuk menunjang kelangsungan proses produksi. Kelangsungan operasi dipengaruhi oleh ada atau tidaknya bahan baku yang diolah dalam produksi. Dalam mengelola atau memperoleh bahan baku dibutuhkan perencanaan yang baik, benar, dan terencana supaya proses produksi dapat berjalan optimal. Pengendalian persediaan bahan baku sangat penting dalam suatu perusahaan karena berpengaruh pada efisiensi biaya, kelancaran produksi, dan keuntungan usaha itu sendiri. Besarnya persediaan bahan baku dipengaruhi oleh perkiraan produksi, penjadwalan pembelian, dan kegiatan produksi. Setiap perusahaan memerlukan persediaan bahan baku untuk keberlangsungan proses produksinya dalam memenuhi permintaan konsumen. Jika tidak ada persediaan bahan baku maka perusahaan dihadapkan pada risiko tidak dapat memenuhi permintaan pasar dan konsumen sehingga perusahaan mengalami kerugian. Hal ini dapat terjadi karena tidak selamanya bahan baku yang dibutuhkan perusahaan selalu tersedia setiap waktu karena disebabkan oleh faktor musim, faktor ekonomi seperti harga bahan baku yang digunakan. Apabila dalam produksi mengalami hambatan bagi perusahaan yang membutuhkan bahan baku setiap waktu dan kontinu harus dapat mengatur persediaannya demi kelancaran produk yang dihasilkan.

Memprediksi permintaan dengan tepat sangat sulit, oleh sebab itu perusahaan harus merencanakan secara matang dalam mengendalikan persediaan bahan baku agar tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil. Ketika perusahaan melakukan pemesanan bahan baku tidak dapat memesan satu persatu melainkan dengan melakukan pemesanan dalam jumlah tertentu

demi kelangsungan proses produksinya. Apabila persediaan bahan baku terlalu kecil, akan berdampak menekan keuntungan karena kemungkinan kekurangan bahan baku mengakibatkan perusahaan tidak dapat berjalan secara optimal. Kurangnya bahan baku yang didapat dari pemasok dapat menghambat bahkan membuat proses produksi terhenti. Kekurangan bahan baku akan membuat perusahaan harus melakukan pemesanan ulang dengan jumlah yang lebih kecil dan perusahaan harus menanggung biaya yang lebih mahal. Apabila perusahaan melakukan pemesanan bahan baku dengan jumlah yang lebih besar atau lebih banyak untuk mengantisipasi kekurangan bahan baku akan membuat perusahaan menanggung risiko biaya persediaan yang cukup tinggi akibat biaya penyimpanan, pemeliharaan tempat penyimpanan, dan memperbesar kerugian karena kerusakan dan turunnya kualitas bahan baku.

Perencanaan persediaan bahan baku yang baik dan melaksanakan pengendalian ketersediaan bahan baku dapat membuat proses produksi pada perusahaan tersebut berjalan dengan lancar, selain itu juga untuk mengantisipasi terjadinya penumpukan bahan baku yang dapat menambah biaya pemeliharaan yang disimpan dalam gudang. Dengan adanya persediaan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan proses produksi membuat proses produksi tidak ada hambatan sehingga tepat waktu dan lancar. Penentuan jumlah persediaan berdampak langsung terhadap keuntungan perusahaan sehingga harus diperhatikan dengan sangat baik dan juga perusahaan memperoleh berbagai manfaat, diantaranya persediaan dengan jumlah yang

optimal, kualitas produksi yang dihasilkan sesuai dengan standar, waktu pemesanan yang tepat, dan biaya yang dikeluarkan biaya yang ekonomis.

CV Surya Food Indonesia merupakan industri roti. Untuk memperlancar proses produksinya, industri roti membutuhkan bahan baku utama yaitu tepung terigu. Dalam pembelian tepung CV Surya Food Indonesia membeli dari pemasok di Semarang lewat agen yang ada di Malang dan Surabaya. Dengan prediksi permintaan pasar berpedoman pada peramalan permintaan dimasa yang akan datang, sehingga ketersediaan bahan baku kerap tidak sesuai dengan jumlah produksi yang dilaksanakan. Pengaturan sistem pengendalian bahan baku yang belum dihitung dengan selayaknya sehingga mengakibatkan sistem pengendalian persediaan bahan baku belum tentu berjalan secara optimal dan efektif. Hal ini menyebabkan proses produksi menjadi terhambat sehingga jumlah permintaan dari konsumen tidak terpenuhi secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis membahas “Pengendalian Persediaan Bahan Baku yang Efektif untuk Memperlancar Proses Produksi yang Optimal pada CV Surya Food Indonesia”.

## **B. Permasalahan**

Pelaksanaan proses produksi CV Surya Food Indonesia mengalami hambatan dikarenakan kurangnya persediaan bahan baku tepung terigu. Saat ini, CV Surya Food Indonesia memenuhi kebutuhan bahan baku dari pemasok yang ada di Semarang lewat agen yang ada di Malang dan Surabaya. Dengan

lewat agen membuat biaya pemesanan bahan baku menjadi lebih mahal. Selain itu dalam waktu-waktu tertentu seperti musim, tahun baru, hari raya idul fitri, membuat harga tepung terigu mengalami kenaikan harga sehingga mempengaruhi jumlah pemesanan bahan baku. Dengan prediksi permintaan pasar berpedoman pada peramalan permintaan dimasa yang akan datang sehingga juga mempengaruhi jumlah bahan baku yang dipesan. Pengaturan sistem pengendalian bahan baku yang belum dihitung dengan selayaknya sehingga mengakibatkan sistem pengendalian persediaan bahan baku belum tentu berjalan secara optimal dan efektif. Sehingga kekurangan bahan baku yang terjadi diakibatkan oleh pemesanan tepung terigu yang masih belum memenuhi target produksinya. Hal ini mengharuskan perusahaan memperhitungkan persediaan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang efektif untuk memperlancar proses produksi yang optimal pada CV Surya Food Indonesia?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui cara mengendalikan persediaan bahan baku yang efektif untuk memperlancar proses produksi yang optimal pada CV Surya Food Indonesia.

## **E. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti
  - a. Sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama dibangku kuliah serta sarana untuk menambah ilmu pengetahuan.
  - b. Bermanfaat sebagai sarana pengembangan diri dan pengembangan konsep bagi peneliti yang berhubungan dengan volume produksi.
  - c. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti tentang bagaimana manajemen persediaan bahan baku yang tepat pada sebuah industri.
2. Bagi perusahaan
  - a. Dapat digunakan untuk evaluasi serta bahan masukan untuk tetap bisa mengoptimalkan volume produksi agar tetap melakukan produksinya secara maksimal.
  - b. Sebagai informasi guna membantu memecahkan permasalahan yang terjadi di perusahaan dalam mengambil keputusan penentuan pengendalian persediaan bahan baku untuk kelancaran proses produksi dapat tercapai.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik dalam menyusun hasil penelitian dan juga lebih kritis dalam menganalisa permasalahan yang terjadi ditempat penelitian.